

PKM WORKSHOP PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN PADA GURU PKBM TUNAS BARU CIKAMPEK

Fadli Rasam¹, Ani Interdiana Candra Sari², Elin Karlina³, Al-Qomari Cahyo⁴

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³⁴

fadrasam@gmail.com¹, incasani26@gmail.com², elinkarlina27@yahoo.com³

ABSTRAK

Tujuan dari diadakan abdimas pada PKBM Tunas Baru yang berada di wilayah Desa Jatibaru, Cikampek, Karawang Jawa Barat adalah untuk menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi dalam PBM. Metode yang digunakan dengan observasi, wawancara, dan pelatihan. Hasil dari PKM pada PKBM Tunas Baru adalah: (1) Tutor mampu memahami materi yang diberikan. (2) Tutor mampu menganalisis macam-macam media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (3) Tutor mampu memotivasi diri untuk menjadi kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Tutor, PBM

Received:
09 Agustus 2022

Accepted:
30 Oktober 2022

Published:
30 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 10 yang menyatakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang sering disingkat sebagai PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal ialah kegiatan terorganisir dan sistematis diluar system persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya sudjana dalam Hakim (2020). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Program- program yang diselenggarakan di PKBM dapat sangat beragam dan dapat juga tak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat di mana PKBM itu berada atau dikatakan yang relevan,

serta program-program itu harus bermakna dan bermanfaat. Program-program tersebut antara lain Pendidikan Kesetaraan (A,B dan C), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, Kerumahtanggaan, dan lain-lainnya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini merupakan salah satu alternatif yang dipilih dan dijadikan sebagai ajang proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini selaras dengan adanya pemikiran bahwa dengan melembagakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, maka akan banyak potensi yang dimiliki oleh masyarakat yang selama ini belum dikembangkan secara maksimal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi tersebut menjadi bermanfaat bagi kehidupannya. Agar mampu mengembangkan potensi- potensi tersebut, maka diupayakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di PKBM bervariasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan masyarakat merupakan suatu proses dimana upaya pendidikan yang di prakarsai pemerintah diwujudkan secara terpadu

dengan upaya penduduk setempat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih bermanfaat dan memberdayakan masyarakat, Putra (2017) pendidikan nonformal atau yang lebih dikenal dengan istilah Pendidikan Luar Sekolah (PLS) ini, sebagaimana dijelaskan diatas diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Oleh karenanya kehadiran PKBM diharapkan mampu menjadi wadah yang membantu pengembangan kompetensi masyarakat secara optimal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat, diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal di perkotaan dan perdesaan. tujuannya untuk memberikan kesempatan belajar kepada semua lapisan masyarakat agar dapat terbentuk, hidup mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. mendukung pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun melalui pelaksanaan program pendidikan nonformal paket A, B, dan C.

Secara spesifik PKBM Tunas Baru merupakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang berada diwilayah Desa Jatibaru, Cikampek, Karawang Jawa Barat yang tentunya dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan variasi dalam kegiatan tersebut.

Permasalahan Mitra

Kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi permasalahan tersendiri pada guru di PKBM Tunas Baru, yaitu minimnya penerapan metode pembelajaran yang variatif sehingga dibutuhkan penyegaran bagi guru dalam menambah wawasan metode pembelajaran yang pada akhirnya bisa diterapkan dikelas dan ketersesuaian antara materi dengan metode yang digunakan. Selanjutnya, penggunaan metode pembelajaran yang variatif menjadi penyegaran untuk peserta didik.

Solusi

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, untuk memberikan pelatihan secara mendalam mengenai metode pembelajaran untuk guru PKBM Tunas Baru, Kepada pihak mitra melalui penawaran solusi sebagai berikut:

1. Memberikan materi metode pembelajaran yang terdiri dari metode:

- a. Numbered Head Together (NHT)
 - b. Picture and Picture
 - c. Jigsaw
 - d. Minmapping
2. Menambah wawasan kepada guru dalam pengetahuan mengenai metode pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan variasi pengajaran
 3. Memberikan tawaran solusi dan memfasilitasi kegiatan pelatihan
 4. Memberikan luaran produk, yaitu dalam bentuk Keterampilan

METODE

Metode Kegiatan

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan mengenai pemanfaatan metode pembelajaran sebagai sarana belajar peserta didik menurut Kusumah (dalam Asmani, 2012:30) metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas, sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pelatihan ini diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi dan praktek dalam penerapan metode pembelajaran. Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung

Tim pengabdian masyarakat langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini dilakukan pada saat menjelang kegiatan maupun saat kegiatan berlangsung. Pada saat menjelang kegiatan hal yang pertama kali kami lakukan adalah meminta ijin secara nonformal dengan Ketua PKBM Tunas Baru dengan Bapak Achmad Nazarudin, S.Pd.I menentukan peserta yang akan diberikan pelatihan. Observasi ini berguna untuk mengetahui kondisi peserta dan lokasi serta untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri. Pada akhirnya kegiatan abdimas ini dilakukan secara tatap muka, karena situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk dilaksanakan secara tatap muka.

2. Wawancara

Wawancara kami lakukan dengan Ketua PKBM dan Tutor Tunas Baru.

3. Pelatihan, yaitu: tim memberikan pelatihan kepada tutor di PKBM Tunas Baru yang dilakukan secara Tatap muka.

Partisipasi Mitra

Mitra menyediakan tempat dan sumber daya manusia yang siap dilatih dan bersedia monitoring dan evaluasi, pendampingan dan penilaian atas capaian program yang telah dilaksanakan antara tim pengusul terhadap mitra. Tim pengusul memfasilitasi dan mendampingi serta membina mitra dari awal hingga akhir program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini berbeda dari semester-semester sebelumnya dimasa pandemi Covid-19. Meskipun kondisi pandemi sudah mulai berkurang dan protokol kesehatan yang di perlonggar, kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat tetap melaksanakan kegiatan dengan cara tatap muka. Alhamdulillah pihak PKBM Tunas Baru menyetujuinya. Media yang dipilih adalah metode ceramah dan demonstrasi metode pembelajaran.

Kegiatan abdimas dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Juni 2022, diawali dengan registrasi peserta, dilanjutkan dengan sambutan ketua PKBM Tunas Baru oleh Achmad Nazarudin, S.Pd.I. Acara inti pemaparan materi oleh Alqomari Cahyo, M.Pd. selaku narasumber yang membahas mengenai metode pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam penyampaian materi ajar, mulai dari *numbered head together (NHT)*, *picture and picture*, *jigsaw*, *mindmapping*.. Tinggal disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan kreativitas dari pendidik menurut Nurfuadi (2012:87) masalah metode mengajar, baik dari segi penggunaan dan penyesuaiannya, Suatu metode belum tentu sesuai digunakan pada materi yang sama dengan situasi yang berbeda.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Beberapa faktor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan penyuluhan sehingga dapat diambil manfaat dari penyuluhan ini adalah:

1. Peserta (tutor PKBM) memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan metode

pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam mengikuti workshop.

2. Peserta memiliki minat dan keinginan untuk mengaplikasikan materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran dikelas.
3. Peserta antusias dalam tanya jawab mengenai metode pembelajaran
4. Kegiatan penyuluhan ini disambut baik oleh ketua dan tutor PKBM Tunas Baru baik secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan berkesinambungan/berkelanjutan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi tutor PKBM Tunas Baru.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat penyuluhan berlangsung adalah sebagai berikut: Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan penyuluhan, hal ini dikarenakan masa pandemik corona yang harus membatasi dalam segala hal

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai workshop penerapan metode pembelajaran, dilakukan oleh tim yang berjumlah 3 orang dosen dari universitas Indraprasta PGRI.

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tutor mampu memahami materi yang diberikan
2. Tutor mampu menganalisis macam-macam media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik
3. Tutor mampu memotivasi diri untuk menjadi kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Pembahasan

Hasil kegiatan pelatihan yang diperoleh dari sesi tanya jawab yaitu terjadinya peningkatan pemahaman Tutor dalam menerima materi yang disampaikan narasumber. Selain itu, Tutor dapat melakukan analisis mengenai metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran tatap muka, serta Tutor dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan di PKBM Tunas Baru, maka ada beberapa hal yang kami simpulkan yaitu:

1. Kepala dan tutor PKBM Tunas Baru (pelatihan mengenai penerapan media pembelajaran daring) berdasarkan hasil umpan balik didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para tutor untuk menambah wawasan dalam pemilihan metode pembelajaran, selain itu tutor bisa meningkatkan kreativitas dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran.
2. Besarnya minat peserta untuk mengikuti penyuluhan, namun tidak diimbangi dengan daya dukung dan ketersediaan waktu yang cukup singkat.

Saran

Mengingat cakupan bahan yang cukup luas, waktu yang disediakan memang kurang. Oleh karena itu, disarankan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini PKBM Tunas Baru untuk melakukan kegiatan pendalaman yang lebih terfokus pada topik tertentu untuk durasi yang relatif lebih lama. Diharapkan tutor dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Diharapkan tutor lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Diharapkan juga tutor dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran pasca pandemic covid-19 yang dilakukan secara tatap muka maupun hybrid.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Ma'mur Jamal. (2012). *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hakim, A. Imron, dkk. (2020). *Studi Implementasi Standar Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Sumatera Selatan*. *Jurnal OBOR PENMAS Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 3 No. 1.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*, Purwokerto : STAIN Press.
- Putra, Anugrah Riza, dkk. (2017). *Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol.1 No. 1.